

Cut Hidayati

Prodi Magister Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala

Hafnati Rahmatan

Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala

M. Ali S.

Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala

Korespondensi: cut.hidayati@gmail.com

HUBUNGAN PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATAKULIAH ZOOLOGI INVERTEBRATA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNSYIAH BANDA ACEH

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan jurnal belajar dengan hasil belajar pada matakuliah Zoologi Invertebrata Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah Banda Aceh. Pengambilan data dilakukan pada Oktober sampai Desember 2016. Metode yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest disign*. Penelitian ini dilaksanakan ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah semester 3 yang mengikuti Matakuliah Zoologi Invertebrata. Instrumen yang digunakan yaitu jurnal belajar dan tes untuk menilai hasil belajar. Analisis data menggunakan uji korelasi dan uji regresi dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat ($r = 0,473$) antara jurnal belajar dengan hasil belajar. Pengaruh jurnal belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 22,3%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara jurnal belajar dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah.

Kata Kunci: *Jurnal Belajar, Hasil Belajar dan Zoologi Invertebrata.*

THE CORRELATION BETWEEN THE USING OF LEARNING JOURNAL AND STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT IN THE COURSE OF INVERTEBRATE ZOOLOGY IN DEPARTMENT OF BIOLOGY EDUCATION OF FKIP SYIAH KUALA UNIVERSITY BANDA ACEH

ABSTRACT: The aim of the present research is to comprehend the correlation between the using of learning journal and students' learning achievement in the course of Invertebrate Zoology in Biology Education Department of Teacher Training Faculty of Syiah Kuala University Banda Aceh. The data was collected on October to December 2016. The present research uses quasi-experiment method with one group pretest-posttest design. The participants of the research were the third grade students of Biology Education Department of Syiah Kuala University Banda Aceh that joined Invertebrate Zoology course. The instruments used in the present research are learning journal and assessment test. The data was analyzed using correlation and regression tests with the help of SPSS 16.00 for Windows. The tests show that there are a strong relationship between learning journal and students' learning achievement ($r = 0,473$) and that the learning journal has influence as many as 22,3% to the students' learning achievement. It can be concluded that there is a positive and significant correation between learning journal and the learning achievement of students in Biology Education Department of Syiah Kuala Univeristy.

Keywords: *Learning Journal, Learning Achievement and Invertebrate Zoology.*

PENDAHULUAN

Zoologi Invertebrata merupakan salah satu Matakuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah. Matakuliah ini bertujuan untuk mengklasifikasikan hewan-hewan yang tidak memiliki ruas-ruas tulang belakang (invertebrata) berdasarkan morfologi, fisiologi, etologi,

dan habitatnya. Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan secara teori di ruang kuliah dan praktikum di laboratorium. Namun, pada pelaksanaannya, proses pembelajaran selama ini belum menjamin mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh pada semester Ganjil 2015/2016, masih ada beberapa mahasiswa yang memperoleh nilai rendah. Agar mahasiswa mampu mencapai tujuan dari Matakuliah Zoologi Invertebrata ini, mahasiswa harus belajar di luar ruang kuliah secara mandiri. Belajar mandiri merupakan proses yang dilakukan dalam mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajar mereka, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber daya manusia dan material untuk belajar, memilih menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar (Cazan dan Schiopca, 2013). Untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri mereka adalah dengan menulis jurnal belajar.

Jurnal belajar adalah cara membantu diri sendiri (pembelajaran mandiri) dalam belajar yang memungkinkan perluasan dan refleksi terhadap materi pembelajaran. Adanya jurnal belajar ini, dosen dapat tetap memantau perkembangan belajar mahasiswa. Brockbank dan McGill (2007) mengatakan bahwa, jurnal adalah kumpulan dari pemikiran, perasaan, spekulasi, dan mungkin mimpi. Menulis jurnal memungkinkan pelajar untuk mengulang materi yang telah mereka pelajari dan memperluas ide atau hubungan antara ide yang berkaitan dengan pembelajaran awal, mengeksplor pengalaman internal (Moon, 2006). Oleh karena itu jurnal belajar dapat membantu mahasiswa dalam belajar mandiri. Namun, selama ini jurnal belajar belum pernah diterapkan pada Matakuliah Zoologi Invertebrata, sehingga mahasiswa tidak menyadari tentang apa yang telah dipahami dan belum dipahami selama belajar.

Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu diterapkan jurnal belajar pada Matakuliah Zoologi Invertebrata. Jurnal belajar dapat mempengaruhi hasil belajar (Hasanah, 2012). Jurnal belajar menyediakan tuntunan berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh mahasiswa. Menulis jurnal belajar ini membantu mahasiswa untuk merefleksi kelebihan dan kelemahannya dalam belajar, sehingga mahasiswa dapat termotivasi dalam memahami materi pembelajaran Zoologi Invertebrata.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah Banda Aceh. Pengambilan data dilakukan pada semester ganjil tahun 2016/2017 bulan Oktober 2016 hingga Desember 2016. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi jurnal belajar dan tes objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah semester 3 tahun 2015/2016 yang berjumlah 52 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah semester 3 yang memprogram Matakuliah Zoologi Invertebrata pada kelas reguler yang berjumlah 34 mahasiswa. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest posttest design*.

Jurnal belajar dinilai berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menulis refleksi belajarnya. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan cara mengubah skor menjadi nilai. Terdapat lima aspek yang harus ditulis dalam jurnal belajar siswa sehingga skor maksimalnya adalah 5 dan skor minimalnya adalah 0. Skor tersebut kemudian diubah menjadi nilai dan digolongkan menjadi kriteria menurut Azwar (2015).

Tabel 1. Kategori Penilaian Jurnal Belajar

Rentang Skor	Kategori
$X < 1,7$	Jelek
$1,7 \leq X < 3,3$	Sedang
$X \geq 3,3$	Baik

Hasil belajar di analisis menggunakan rumus *paired sample t-test*. Hubungan antara jurnal belajar dengan hasil belajar di analisis dengan menggunakan rumus korelasi, koefisien penentu, dan pergresi dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal Belajar

Hasil analisis skor jurnal belajar Matakuliah Zoologi Invertebrata mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah, ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan skor jurnal belajar yang ditulis oleh 34 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah di setiap akhir perkuliahan dan praktikum Zoologi Invertebrata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua mahasiswa (100%) mampu menulis jurnal belajar dengan baik (Tabel 1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menulis jurnal belajar mereka dengan bersungguh-sungguh. Menulis jurnal tidak hanya membuat mahasiswa lebih sadar akan apa yang telah mereka pelajari, namun juga bagaimana cara mereka belajar (Voss, 1988). Hal ini dikarenakan sebelum menulis jurnal belajar, dosen telah memberikan pemahaman tentang pentingnya menulis jurnal belajar.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Jurnal Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah dalam Matakuliah Zoologi Invertebrata

Kriteria Jurnal Belajar	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Jelek	0	0
Sedang	0	0
Baik	34	100
Jumlah	34	100

(Sumber: Hasil Penelitian, 2016)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah pada Matakuliah Zoologi Invertebrata

	Rata-rata	Uji normalitas*	Uji t		Keterangan
			t-hitung	t-tabel	
Pretes	31	Normal (Sig: 0,894)	-14,703	2,034	Beda signifikan
Postes	58,35	Normal (Sig: 0,313)			

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Korelasi, dan Koefisien Determinasi antara Jurnal Belajar dan Hasil Belajar

	Uji Normalitas*	Uji Linearitas*	r***	r ²
Jurnal belajar	0,054	Linear	0,473	0,223
Hasil belajar	0,510	(Sig: 0,509)		

*Uji *Shapiro-Wilk*, jika $P > 0,05$ (Normal)**Uji Linearitas, jika $P > 0,05$ (Linear)****Product Moment (Pearson)*

(Sumber: Hasil Penelitian, 2016)

Hasil Belajar

Setelah diperoleh nilai pretes, postes, dan *N-Gain*, selanjutnya dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara sebelum menggunakan jurnal belajar dan setelah menggunakan jurnal belajar.

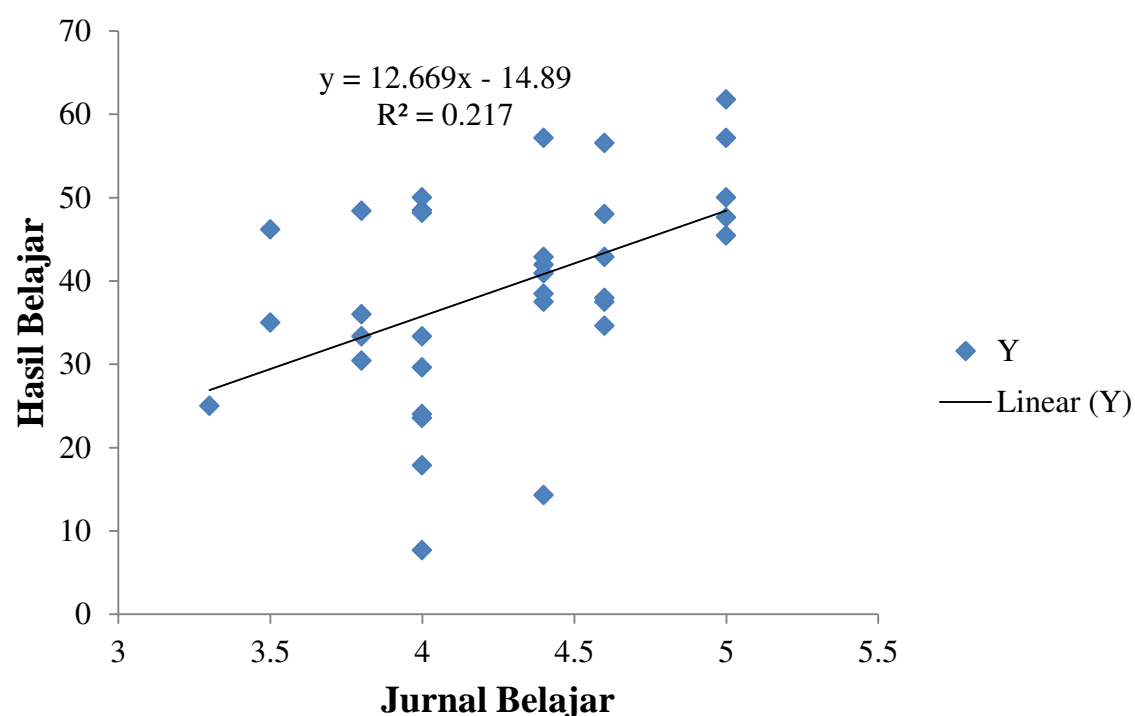
Hasil uji statistik hasil belajar pada Tabel 3 menunjukkan bahwa baik data pretes maupun data postes berdistribusi normal. Hasil uji *paired sample t test* menunjukkan nilai t-hitung -14,703 dengan tingkat signifikansi 0,05, sedangkan t-tabel α 0,05 (df 33) adalah 2,034, sehingga t-hitung $-14,703 < t\text{-tabel}$ (0,05, df 33) -2,034. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata nilai mahasiswa sebelum menggunakan jurnal belajar dengan setelah menggunakan jurnal belajar.

Hubungan Antara Jurnal Belajar dan Hasil Belajar

Hasil uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, dan koefisien determinasi dari jurnal belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa pada uji

normalitas, jurnal belajar memiliki nilai sig. 0,054 $\geq 0,05$ dan hasil belajar memiliki nilai sig. 0,510 $\geq 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa baik jurnal belajar maupun hasil belajar telah berdistribusi normal. Pada uji linearitas, hubungan jurnal belajar dengan hasil belajar memiliki nilai sig. 0,509 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jurnal belajar dan hasil belajar linear.

Korelasi antara jurnal belajar dan hasil belajar diperoleh nilai $r = 0,473$. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara jurnal belajar dengan hasil belajar cukup kuat. Sementara itu koefisien determinasi atau koefisien penentu (r^2) adalah 0,223 = 22,3%, berarti, besarnya pengaruh jurnal belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 22,3% dan besarnya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah 77,7%. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa antara lain faktor internal (intelegensi, motivasi belajar, kondisi fisik, dan lain-lain) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) (Febriana, 2013). Hal ini sesuai dengan Hasanah (2014) yang menyatakan



Gambar 1. Hubungan Jurnal Belajar dengan Hasil Belajar

bahwa jurnal reflektif atau jurnal belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, sekalipun sumbangan jurnal belajar terhadap hasil belajar relatif kecil.

Berdasarkan Gambar 1, dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = -14,89 + 12,66 X$, yang menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari nilai jurnal belajar, maka nilai hasil belajar adalah -14,89. Koefisien regresi sebesar 12,66 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada jurnal belajar akan memberikan kenaikan skor sebesar 12,66.

Tabel 5. Uji Statistik Hubungan antara Jurnal Belajar dengan Hasil Belajar

Model	t-hitung	t-tabel	Sig.
Jurnal Belajar	3,033	2,036	0,005

(Sumber: Hasil Penelitian, 2016)

Pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 3,033, sedangkan t-tabel dengan dk (34-2) adalah 2,036. Jadi t-hitung $3,033 > t\text{-tabel } 0,05$ (dk=32) = 2,036. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jurnal belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah dalam Matakuliah Zoologi

Invertebrata. Kesimpulan ini juga sesuai dengan pendapat Lew dan Henk (2011) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara menulis jurnal belajar dengan hasil belajar kognitif mahasiswa.

Menulis jurnal belajar membantu mahasiswa dalam melakukan refleksi terhadap pembelajarannya, sehingga mereka mengetahui kelebihan dan kelemahannya dalam belajar. Selain itu, dengan menulis jurnal belajar mahasiswa juga dapat membangun sendiri pengetahuannya, sehingga mereka mampu mengingat pengetahuan yang telah mereka peroleh dan berdampak baik terhadap hasil belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan penggunaan jurnal belajar dengan hasil belajar pada Matakuliah Zoologi Invertebrata mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jurnal belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah dalam Matakuliah Zoologi Invertebrata.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brockbank, A. dan I. McGill. 2007. *Facilitating Reflective Learning in Higher Education*. Second Edition. Berkshire, England: Open University Press.
- Cazan, A. N. dan B. A. Schiopca. 2013. Self-Directed Learning, Personality Traits and Academic Achievement. *Journal of Procedia Social and Behavioral Science*. 127(2014): 640-644.
- Febrianela, R.B. 2013. Self Regulated Learning (SRL) dengan Prestasi Akademik Siswa

- Akselerasi. *Jurnal Online Psikologi*. 1(1): 202-215.
- Hasanah, L. N. 2014. Penerapan Jurnal Reflektif Pada Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan di SMP N 1 Grubag Magelang. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Lew, M. D. N dan Henk G. S. 2011. Self-reflection and Academic Performance: Is There a Relationship?. *Journal of Advance in Health Science Education*. 16(2011): 529-545.
- Moon, J. A. 2006. *Learning Journal. A Handbook for Reflective Practice and Professional Development*. Second Edition. London, New York: Taylor & Francis Group.